

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur *corporate governance* dan *financial distress* terhadap *corporate social responsibility disclosure* dan melihat bagaimana implikasinya terhadap *cost of equity capital*. Dasar teori yang digunakan adalah teori *agency theory* dan *signalling theory*. Variabel dependen *corporate social responsibility disclosure* dan *cost of equity capital* dipilih karena telah banyak diteliti sebelumnya.

Dengan metode *purposive sampling*, diperoleh 195 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007 - 2011. Data penelitian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan hipotesis – hipotesis yang ada dianalisis menggunakan model regresi linear berganda dan sederhana karena di dalam penelitian ini melalui dua tahap pengujian, analisis regresi berganda dan regresi sederhana.

Hasil Penelitian membuktikan bahwa variabel *accounting financial expertise*, kepemilikan manajemen, institusi, asing, pemerintah, *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*, namun hanya kepemilikan asing, pemerintah dan *financial distress* saja yang signifikan. Di sisi lain, *CSR disclosure* juga memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap *cost of equity capital*. Variabel yang lain yakni ukuran perusahaan sebagai variabel control mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *CSR disclosure*.

Kata kunci: *corporate social responsibility disclosure*, *agency theory*, *signalling theory*, *financial distress*.